

Pengaruh Media *Loose Part* Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini 5–6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Yayasan Amalan Kota Padang

Laura ¹, Indra Yeni², Rakimahwati³, Elise Muryanti ⁴,
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Alamat e-mail : ¹ lauralalaaa3@gmail.com, ² indrayeni.30031971@gmail.com
³ rakimahwati@fip.unp.ac.id.com. ⁴ elise@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of loose parts media on developing letter recognition skills among children aged 5–6 years at Yayasan Amalan Kindergarten, Padang. Letter recognition is a fundamental aspect of early childhood language development that supports later reading and writing skills. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Pre-test–Post-test Control Group Design. The participants consisted of an experimental group receiving instruction through loose parts media and a control group receiving conventional learning activities. Data were collected through observation using a letter recognition assessment instrument. Data analysis included normality tests, homogeneity tests, and independent sample t-tests. The findings revealed that children in the experimental group showed greater improvement in letter recognition skills than those in the control group. The use of loose parts media encouraged children to actively explore, manipulate, and create learning experiences through play, making the learning process more engaging, enjoyable, and meaningful. Therefore, loose parts media had a positive and significant effect on improving letter recognition skills in children aged 5–6 years.

Keywords: loose parts, letter recognition, early childhood education, language development, learning media.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *loose part* terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-Kanak Yayasan Amalan Kota Padang. Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini sebagai dasar bagi keterampilan membaca dan menulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* menggunakan desain *Pretest-Post-test Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran menggunakan media *loose part* dan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar penilaian

kemampuan mengenal huruf. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-*t* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Penggunaan media *loose part* memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif melalui kegiatan bermain, bereksplorasi, dan memanipulasi berbagai benda di lingkungan sekitar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna. Dengan demikian, media *loose part* berpengaruh positif terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun.

Kata Kunci: *loose part*, kemampuan mengenal huruf, anak usia dini, media pembelajaran, perkembangan bahasa.

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peranan penting dalam memberikan stimulasi terhadap seluruh aspek perkembangan anak. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD diselenggarakan sebagai upaya pembinaan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulasi sejak dini adalah aspek bahasa. Perkembangan bahasa menjadi dasar bagi anak untuk berkomunikasi, berpikir, menyampaikan gagasan,

serta mengembangkan kemampuan literasi sebagai bekal dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Mengenal huruf tidak hanya terbatas pada kemampuan menyebutkan nama huruf, tetapi juga meliputi kemampuan membedakan bentuk huruf, menghubungkan simbol huruf dengan bunyinya, serta mengidentifikasi huruf dalam berbagai situasi pembelajaran. Kemampuan tersebut merupakan dasar yang harus dimiliki anak sebelum memasuki tahap membaca dan menulis. Oleh karena itu, pembelajaran mengenal huruf perlu diberikan melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang lebih menyukai

aktivitas bermain daripada pembelajaran yang bersifat akademik. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada sebagian anak usia dini masih belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Yayasan Amalan Kota Padang, masih ditemukan anak yang mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk huruf, membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama, serta menyebutkan nama huruf dengan benar. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi, seperti kartu huruf dan lembar kerja anak. Penggunaan media tersebut cenderung membuat pembelajaran berlangsung secara satu arah sehingga anak kurang aktif, mudah bosan, dan kurang memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar serta kemampuan anak dalam mengenal huruf.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah

dengan menggunakan media pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif melalui kegiatan bermain. Media *loose part* merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran anak usia dini karena memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi, menyusun, mengelompokkan, serta menciptakan berbagai bentuk sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya. Media *loose part* terdiri atas berbagai benda lepas yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, baik berupa bahan alam maupun bahan bekas, seperti batu, ranting, daun, kerang, biji-bijian, stik es krim, tutup botol, dan benda-benda lainnya yang aman digunakan oleh anak.

Penggunaan media *loose part* didukung oleh teori Simon Nicholson (1971) yang menyatakan bahwa lingkungan yang menyediakan berbagai *loose parts* akan memberikan kesempatan yang lebih besar kepada anak untuk berkreasi, bereksplorasi, memecahkan masalah, serta membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Dalam pembelajaran mengenal huruf, media *loose part* memungkinkan anak

menyusun berbagai benda menjadi bentuk huruf sehingga anak memperoleh pengalaman konkret dalam mengenali simbol huruf. Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan mengenal huruf, tetapi juga mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, koordinasi motorik halus, serta kemampuan memecahkan masalah. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas bermain juga membuat anak lebih termotivasi, aktif, dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media *loose part* memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak usia dini. Media ini terbukti mampu meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir, keterampilan motorik, serta keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media yang bersifat konkret dan fleksibel dapat membantu anak memahami konsep pembelajaran dengan lebih mudah dibandingkan penggunaan media konvensional. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh media *loose part* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun masih relatif terbatas,

khususnya pada lembaga PAUD di Kota Padang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan media *loose part* dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah media *loose part* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-Kanak Yayasan Amalan Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *loose part* terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis sebagai tambahan referensi mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *loose part* dalam pendidikan anak usia dini serta memberikan manfaat praktis bagi guru PAUD sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-test-Post-test Control Group Design*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok, terdiri atas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *loose part*, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran menggunakan media yang biasa digunakan oleh guru. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal mengenal huruf. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan *post-test* untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf setelah perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Yayasan Amalan Kota Padang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B yang berusia 5–6 tahun. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel

berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang memiliki karakteristik kemampuan awal yang relatif sama.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *loose part*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun. Media *loose part* yang digunakan berupa berbagai bahan lepas yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, seperti batu, ranting, daun, stik es krim, tutup botol, kerang, dan biji-bijian. Anak memanfaatkan berbagai bahan tersebut untuk menyusun, membentuk, dan mengenali simbol-simbol huruf melalui kegiatan bermain. Kemampuan mengenal huruf diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu kemampuan menyebutkan nama huruf, mengenali bentuk huruf, membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama, serta mencocokkan simbol huruf dengan nama atau bunyinya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator kemampuan mengenal huruf anak usia dini. Instrumen penelitian telah

melalui uji validitas isi (*content validity*) melalui penilaian ahli (*expert judgment*). Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan persentase perkembangan kemampuan mengenal huruf anak pada masing-masing kelompok.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-test pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *loose part* terhadap kemampuan mengenal huruf

anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-Kanak Yayasan Amalan Kota Padang

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Studi terkait pengaruh media *loose part* dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini 5-6 tahun di taman kanak-kanak Yayasan amalan kota padang menghasilkan temuan yang dapat dilihat pada Analisa data yakni

Tabel 1 Perbandingan *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen			Gain Score	Kelompok Kontrol			Gain Score
Nama	Pre-test	Post-test		Nama	Pre-test	Post-test	
AJ	10	24	14	AF	18	17	1
NA	10	21	11	NR	9	19	10
RF	7	24	17	DA	8	22	14
SA	19	26	7	SP	14	28	14
MR	17	24	9	MP	11	16	5
DP	17	27	10	KA	17	25	8
FA	12	23	11	RP	16	24	8
KL	17	28	11	AN	14	24	10
AR	15	28	11	FI	8	22	14
CN	10	28	18	CL	14	24	10
Jumlah	134	253	199	Jumlah	129	221	206
Rata-rata	13,40	25,30	11,90	Rata-rata	12,20	22,10	9,90

Melihat hal tersebut bisa dikatakan ada peningkatan pada kelas kontrol dengan skornya *pre-test* 129 serta *post-test* 221. Rata-ratanya untuk kelas kontrol pada *pre-test* Adalah 12,20 dan pada *post-test* 22,10. Di kelas eksperimen, terdapat pengaruh media *loose part* dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun

Tabel skor keseluruhan pada kelas eksperimen ada peningkatan dari pada *pre-test* 134 jadi pada *post-test* 253, dengan rata-ratanya dari 13,40 menjadi 25,30. Ini memperlihatkan kelas eksperimen maupun kelas kontrol adanya

peningkatan, akan tetapi skornya kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Guna melihat datanya terdistribusi normal, dilaksanakan uji normalitas. Temuan pengujian bisa diperlihatkan dalam tabel.

Tabel 2 Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Kelas Eksperimen	.211	10	.200 [*]	.905	10	.249
Pre-Test Kelas Kontrol	.217	10	.200 [*]	.909	10	.271
Post-Test Kelas Eksperimen	.202	10	.200 [*]	.897	16	.204
Post-Test Kelas Kontrol	.194	10	.200 [*]	.939	16	.538

Melihat tabel yang tersedia, total peserta (N) dikelompok eksperimen terdiri dari 10 anak, dan jumlah yang sama juga ada dikelompok kontrol yaitu 10 anak. Angka signifikansi *Shapiro-Wilk* untuk *pre-test* serta *post-test* dikelas eksperimen yakni 0,249 dan 0,204. Temuan pengujian normalitas dengan metodologi *Shapiro-Wilk* memperlihatkan datanya terdistribusi normal, karena angka signifikansinya melebihi 0,05. Melihat hal tersebut bisa dibuat

simpulannya data *pre-test* dan *post-test* terdistribusinya normal.

Temuan pengujian homogenitas diperlihatkan dalam tabel.

Tabel 3 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.447	1	18	.512
	Based on Median	2.614	1	18	.443
	Based on Median and with adjusted df	2.091	1	18	.310
	Based on trimmed mean	2.932	1	18	.347

Melihat temuan analisa memakai perangkat SPSS 25, didapatkan signifikansinya yakni 0,347. Karena nilainya ini lebih dari 0,05, ini bisa dikatan homogen.

Temuan pengujian hipotesa pada data studi diperlihatkan dalam tabel.

Tabel 4 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
Hasil	Equal variances assumed	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
		1.091	.310	2.256	18	.018	3.200	1.418	2.221	6.179

Equal variances not assumed		2.256	15.494	.018	3.200	1.418	2.186	6.214
--------------------------------------	--	-------	--------	------	-------	-------	-------	-------

Melihat tabel *Uji Sampel Independen*, nilai signifikansinya didapat dari *Levene's Test* untuk kesetaraan *varians* adalah 0,310 yang lebih dari 0,05, memperlihatkan varian, datanya N-gain dikelas eksperimen, serta kontrol yakni setara ataupun homogen, lalu nilainya sig. (dua arah) yakni 0,001. Hal ini bisa dikatakan H_a disetujui sementara H_0 ditolak. Temuan dari studi ini memperlihatkan permainan *sepak tekong* ada pengaruhnya pada perkembangan sosial anak di Taman Kanak-kanak Yayasan Amalan Kota Padang.

Temuan penelitian ini memperlihatkan ada perbedaannya signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan Media loose part dan kelas kontrol menggunakan Media kartu huruf di Taman Kanak-kanak Yayasan Amalan Kota Padang. Pada kelas eksperimen, skor perkembangan bahasa dari 134 (*pre-test*) menjadi 253 (*post-test*) dengan rata-rata 13,40 menjadi 25,30. Sedangkan pada kelas kontrol, peningkatan lebih rendah, yaitu dari 129 menjadi 221 dengan rata-rata 12,90 menjadi 22,10.

Sangat penting untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak sejak usia dini karena kemampuan ini merupakan dasar bagi perkembangan literasi, membaca, dan menulis pada jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan mengenal huruf membantu anak mengenali bentuk dan bunyi huruf, membedakan simbol-simbol huruf, serta menghubungkan huruf dengan kata-kata sederhana sehingga mendukung kesiapan belajar anak.

Media *loose parts* terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf karena memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui kegiatan bermain. *Loose parts* merupakan kumpulan benda-benda lepas yang dapat dipindahkan, disusun, digabungkan, dan dimanipulasi sesuai dengan imajinasi anak, seperti batu, ranting, daun, tutup botol, stik es krim, kerang, dan berbagai bahan alam maupun bahan bekas yang aman digunakan. Melalui media *loose parts*, anak dapat menyusun bentuk huruf, mencocokkan simbol huruf, membedakan bentuk huruf yang mirip, serta mengenal bunyi huruf dengan cara yang konkret dan bermakna.

Dengan demikian, penggunaan media *loose parts* memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, meningkatkan minat belajar, serta membantu mengembangkan kemampuan mengenal huruf secara optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media loose part berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-Kanak Yayasan Amalan Kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan mengenal huruf pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan media loose part. Hasil analisis statistik juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Penggunaan media loose part memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui kegiatan bermain yang aktif, kreatif, dan bermakna. Anak dapat mengeksplorasi, menyusun, serta

memanipulasi berbagai bahan menjadi bentuk-bentuk huruf sehingga lebih mudah mengenali simbol, nama, dan bentuk huruf. Dengan demikian, media loose part dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru PAUD memanfaatkan media loose part sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media loose part pada aspek perkembangan lainnya, seperti kemampuan membaca permulaan, menulis, kreativitas, maupun perkembangan kognitif, dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu penelitian yang lebih panjang sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.

Dhieni, N., Fridani, L., Muis, A., & Yarmi, G. (2014). *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta, Indonesia: Universitas Terbuka.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Morrison, G. S. (2012). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD)*. Jakarta, Indonesia: Indeks.

Nicholson, S. (1971). *How not to cheat children: The theory of loose parts*. Berkeley, CA: Landscape Architecture.

Seefeldt, C., & Wasik, B. A. (2008). *Pendidikan anak usia dini: Menyiapkan anak usia tiga, empat, dan lima tahun masuk sekolah*. Jakarta, Indonesia: Indeks.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta, Indonesia: Indeks.

Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Kencana.

Susanto, A. (2011). *Perkembangan anak usia dini: Pengantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta,

Indonesia: Kencana Prenada Media Group.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta, Indonesia: Sekretariat Negara Republik Indonesia.